

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dipaparkan dalam skripsi ini menggunakan metode kuantitatif, yang didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan data numerik untuk menganalisis fenomena secara objektif. Dalam penelitian ini, penekanan tidak hanya pada kedalaman data, tetapi lebih kepada pengumpulan data yang luas dari populasi pegawai pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Solok. Data yang diperoleh akan dikelola dan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut (Sugiyono, 2017), penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan dilakukan pada populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya bersifat acak. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian yang dirancang untuk menghasilkan data angka, sehingga memungkinkan analisis statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara *work life balance* dan kinerja pegawai.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut pendapat (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2009) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta di pahami dan kemudian ditarik kesimpulan nya. Berdasarkan pemaparan penjelasan diatas, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

pegawai yang terlibat di kantor Kementerian Agama Kabupaten Solok, dengan jumlah 61 orang pegawai.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

No	Pegawai	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	PPPK	6 Orang	3 Orang	9 Orang
2.	PNS	26 Orang	27 Orang	53 Orang
Total				61 orang

Data pegawai kantor Kementerian Agama Kabupaten Solok tahun 2026

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono., 2009). Pengambilan total sampling dilakukan karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di kantor Kementerian Agama Kabupaten Solok, yang berjumlah 61 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data dijelaskan secara umum sebagai metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sugiyono menyebutkan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi, namun tidak secara khusus menyatakan definisi umum teknik pengumpulan data seperti yang saya sebutkan sebelumnya. Menurut (Sugiyono., 2009), teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk

mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, yang bisa berupa observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk memperoleh data primer dari pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Solok terkait *work life balance* dan pengaruhnya terhadap kinerja mereka. Kuesioner ini akan disusun dalam bentuk skala Likert dengan lima tingkat jawaban, mencakup indikator *work life balance* seperti tuntutan dan sumber daya serta indikator kinerja seperti kualitas kerja, kuantitas kerja, tanggung jawab, kerjasama dan inisiatif.

Skala yang peneliti gunakan ialah skala likert dengan model pernyataan terhadap beberapa jawaban, yang berisi tingkat kesesuaian dengan keadaan responden. Responden diminta untuk memberikan pendapatnya berdasarkan jawaban yang telah tersedia. Adapun pilihan jawabannya yaitu Selalu(S), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Setiap jawaban yang dipilih maka diberi skor yaitu untuk pernyataan *favourable* mempunyai skor 5-1 dan pernyataan *Unfavourable* mempunyai skor 1-5 seperti pada tabel berikut:

1. Item Pernyataan Positif

Tabel 3.2

Item Pernyataan Positif

Pilihan Item	Keterangan	Skor
S	Selalu	5
SR	Sering	4
KK	Kadang-Kadang	3
J	Jarang	2
TP	Tidak Pernah	1

2. Item Pernyataan Negatif

Tabel 3.3
Item Pernyataan Negatif

Pilihan Item	Keterangan	Skor
S	Selalu	1
SR	Sering	2
KK	Kadang-Kadang	3
J	Jarang	4
TP	Tidak Pernah	5

Untuk memperjelas metode pengumpulan data dalam penelitian ini, pembahasan dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Menurut Arikunto (2016), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Pemilihan instrumen penelitian yang tepat sangat menentukan kualitas data yang diperoleh dalam penelitian. Instrumen yang baik akan menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya. Dengan demikian, penyusunan instrumen penelitian harus dilakukan secara cermat dan sistematis agar sesuai dengan tujuan penelitian.

Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, pedoman wawancara, pedoman observasi, tes, atau skala pengukuran lainnya. Pemilihan jenis instrumen disesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan serta karakteristik data yang ingin dikumpulkan. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen yang paling sering digunakan adalah kuesioner karena efisien untuk menjangkau responden dalam jumlah besar.

Kuesioner memungkinkan responden untuk menjawab pertanyaan dengan leluasa tanpa dipengaruhi oleh kehadiran peneliti. Selain itu, kuesioner juga memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan dan analisis data secara statistik.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu (Sekaran & Bougie, 2017). Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan. Setiap item instrumen memiliki gradasi jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif dengan pemberian skor pada setiap pilihan jawaban. Penggunaan skala Likert memudahkan peneliti dalam mengukur variabel yang bersifat abstrak menjadi data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik.

Kuesioner penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti. Penyusunan item pernyataan dilakukan secara sistematis agar dapat mengukur variabel penelitian secara tepat dan akurat. Kuesioner terdiri dari beberapa bagian yang meliputi identitas responden dan pernyataan untuk setiap variabel penelitian. Menurut Creswell (2018), instrumen yang baik harus melalui proses pengujian untuk memastikan kelayakannya dalam mengukur variabel penelitian. Hal ini penting dilakukan agar instrumen yang digunakan benar-benar layak dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian.

2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang

dimaksud secara tepat dan akurat. Validitas menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur secara tepat objek yang akan diukur (Arikunto, 2019). Pengujian validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor setiap butir pertanyaan dengan skor total menggunakan teknik korelasi product moment. Butir pertanyaan atau pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid dan harus diperbaiki atau dihilangkan dari instrumen penelitian.

Validitas konstruk, juga dikenal sebagai validitas konstruk, diperhitungkan dalam penelitian ini melalui pengujian terhadap alat ukur dengan menggunakan analisis rasional. Validitas konstruk menentukan sejauh mana item-item dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang akan diukur dan bagaimana mereka berhubungan dengan representasi keseluruhan kawasan. Menurut (Sugiyono 2007), pendapat para ahli dapat digunakan untuk mengevaluasi validitas konstruksi. Teknik analisis faktor yang ditemukan dalam SPSS (*Statistical Product Service Solution*) digunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian ini. Teknik analisis ini dapat digunakan untuk menunjukkan hubungan antar item setiap faktor dalam variabel. Instrumen yang akan diuji adalah *work life balance* dan kinerja pegawai.

Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dari *Pearson* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi setiap item

N = Jumlah Responden

XY = Total perkiraan antara Variabel X dan Variabel Y

X = Jumlah skor butir X

Y = Jumlah skor butir Y

X^2 = Jumlah Skor Kuadrat Total

Y^2 = Jumlah perkalian skor item dan skor total

Kriteria untuk menentukan validitas suatu item adalah setelah r hitung ditemukan dan dibandingkan dengan r -tabel untuk menentukan validitas item tersebut. Untuk menguji validitas ini, SPSS versi 27 digunakan. Jika ditemukan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel pada signifikansi 5%, maka butir item angket tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir pernyataan angket dianggap tidak valid. Untuk menguji validitasnya, peneliti memeriksa korelasi Pearson untuk setiap item soal dengan tabel produk moment. Item pernyataan dianggap valid jika r -hitung lebih besar dari r tabel. Pada hasil uji validitas yang disajikan untuk tabel tersebut dengan $n=61$, maka untuk n didapatkan df sebesar $61-2=59$ dan $\alpha = 5\%$ maka untuk nilai r tabel sebesar 0,254.

$r_i > 0,254$ maka item pernyataan kuesioner dinyatakan valid

$r_i < 0,254$ maka item pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid

Hasil uji validitas dapat dilihat hasil dari uji itu sendiri yakni sebagai berikut:

a. *Work life balance*

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur *work life balance* dan merupakan skala yang diadaptasi dari penelitian Gunawan dkk. (2019) yang

mengacu pada skala yang dikembangkan oleh Fisher dkk. (2009). Data yang diperoleh dari 30 responden selanjutnya diuji validitasnya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid, sehingga seluruh instrumen layak digunakan dalam penelitian ini.

Berikut hasil tabel uji validitas variabel *work life balance* yang sudah dinyatakan valid:

Tabel 3.4
Uji Validitas Variabel X

No	<i>Work life balance</i>		Keterangan
	<i>r^{hitung}</i>	<i>r^{tabel} 5% n=30</i>	
1.	0,781423	0,361	Valid
2.	0,450175	0,361	Valid
3.	0,417684	0,361	Valid
4.	0,370062	0,361	Valid
5.	0,670467	0,361	Valid
6.	0,377032	0,361	Valid
7.	0,507441	0,361	Valid
8.	0,428603	0,361	Valid
9.	0,619466	0,361	Valid
10.	0,575612	0,361	Valid
11.	0,453275	0,361	Valid
12.	0,573042	0,361	Valid
13.	0,641868	0,361	Valid
14.	0,650484	0,361	Valid

15.	0,692660	0,361	Valid
16.	0,803073	0,361	Valid
17.	0,585157	0,361	Valid

b. Kinerja Pegawai

Data yang telah diperoleh dari responden selanjutnya dilakukan uji validitas. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden. Hasil uji validitas pada variabel kinerja pegawai menunjukkan bahwa terdapat 10 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, yaitu pada item nomor 3, 4, 7, 9, 13, 14, 26, 32, 34 dan 38. Ketidakvalidan item tersebut disebabkan oleh nilai r hitung yang lebih kecil dibandingkan dengan r tabel. Sementara itu, sebanyak 42 item pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Item pernyataan yang dinyatakan valid selanjutnya digunakan pada tahap uji reliabilitas dengan tujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian.

Berikut hasil tabel uji validitas variabel kinerja pegawai yang sudah dinyatakan valid:

Tabel 3.5
Uji Validitas Variabel Y

No	Kinerja Pegawai		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{tabel} 5\% n=30$	
1.	0,365337	0,361	Valid
2.	0,432443	0,361	Valid
3.	0,323786	0,361	Tidak Valid
4.	0,270189	0,361	Tidak Valid
5.	0,385084	0,361	Valid
6.	0,500028	0,361	Valid

7.	0,336947	0,361	Tidak Valid
8.	0,501393	0,361	Valid
9.	0,121195	0,361	Tidak Valid
10.	0,63274	0,361	Valid
11.	0,621225	0,361	Valid
12.	0,434084	0,361	Valid
13.	0,221322	0,361	Tidak Valid
14.	0,32652	0,361	Tidak Valid
15.	0,634624	0,361	Valid
16.	0,541939	0,361	Valid
17.	0,556961	0,361	Valid
18.	0,682576	0,361	Valid
19.	0,674092	0,361	Valid
20.	0,615224	0,361	Valid
21.	0,69816	0,361	Valid
22.	0,529894	0,361	Valid
23.	0,554267	0,361	Valid
24.	0,696302	0,361	Valid
25.	0,495713	0,361	Valid
26.	0,260279	0,361	Tidak Valid
27.	0,688109	0,361	Valid
28.	0,708555	0,361	Valid
29.	0,466585	0,361	Valid
30.	0,560454	0,361	Valid
31.	0,606254	0,361	Valid
32.	0,177762	0,361	Tidak Valid
33.	0,425811	0,361	Valid
34.	0,338178	0,361	Tidak Valid
35.	0,547939	0,361	Valid
36.	0,504721	0,361	Valid

37.	0,747955	0,361	Valid
38.	0,067919	0,361	Tidak Valid
39.	0,376206	0,361	Valid
40.	0,391581	0,361	Valid
41.	0,489625	0,361	Valid
42.	0,564306	0,361	Valid
43.	0,576604	0,361	Valid
44.	0,58598	0,361	Valid
45.	0,577622	0,361	Valid
46.	0,485869	0,361	Valid
47.	0,550244	0,361	Valid
48.	0,486253	0,361	Valid
49.	0,511545	0,361	Valid
50.	0,411213	0,361	Valid
51.	0,38143	0,361	Valid
52.	0,420345	0,361	Valid

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi alat ukur, apakah instrumen memberikan hasil yang stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas dalam penelitian ini diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60 (Ghozali, 2021).

Sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6 maka kuisioner tersebut dinyatakan tidak reliable atau konsisten. Jika nilai Cronbach alpha > 0,60 maka konstruk atau variabel dinyatakan reliabel. Rumus yang digunakan yakni:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum at^2}{at^2} \right)$$

Keterangan:

r₁₁ = Reliabilitas yang di cari

n = Jumlah item pertanyaan yang di cari

$\sum at^2$ = Jumlah varian skor tiap item

at^2 = Varians total

Adapun yang didapatkan dari hasil uji reliabilitas terhadap variabel yang dapat dilihat sebagai berikut:

Table 3.6
Uji Reliabilitas *Work life balance*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	17

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan hasil uji reliabelitas dengan menggunakan SPSS pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,868 nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka untuk nilai Cronbach Alpha $0,868 > 0,60$. Berdasarkan hal tersebut, maka dipahami bahwa data tersebut reliable atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Kinerja Pegawai

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	52

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan hasil uji reliabelitas dengan menggunakan SPSS pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,926 nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka untuk nilai dari Cronbach Alpha $0,926 > 0,60$. Berdasarkan

hal tersebut, maka dipahami bahwa data tersebut reliable atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah dan menginterpretasikan data hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Ghozali (2018), analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, yang meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan program IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) Statistics versi 27.

Program SPSS dipilih karena merupakan software statistik yang handal dan banyak digunakan dalam penelitian ilmiah, khususnya untuk mengolah data kuantitatif dengan berbagai teknik analisis statistik. Dalam penelitian ini, SPSS berfungsi untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, menguji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas, serta melakukan pengujian hipotesis melalui analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Uji Persyaratan Analisis (Uji Asumsi Klasik)

Sebelum dilakukan analisis regresi, data harus memenuhi beberapa uji prasyaratan agar hasil pengujian dapat dipercaya (Sugiyono, 2019). Uji prasyaratan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov–Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 27. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai Sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai Sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2021).

Tabel 3.8
Uji Normalitas

N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		15.92696070
Most Extreme Differences	Absolute		.116
	Positive		.116
	Negative		-.074
Test Statistic			.116
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.371
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.359
		Upper Bound	.384
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Variabel	Asymp. Sig. (2tailed) ^c	Taraf signifikan	Kesimpulan
<i>Work life balance (X)</i>	0,20	0,05	Distribusi Normal
Kinerja Pegawai (Y)	0,371	0,05	Distribusi Normal

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan hasil uji normalitas data variabel *work life balance* dan kinerja pegawai kepada 30 responden dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* menggunakan SPSS Versi 27 diketahui pada variabel *work life balance* didapatkan nilai signifikansi lebih besar $0,200 > 0,05$ dan variabel kinerja pegawai didapatkan nilai

signifikansi lebih besar $0,371 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (*Work life balance*) dan variabel dependen (Kinerja Pegawai) bersifat linear. Uji dilakukan melalui menu Compare Means – One Way ANOVA – Test for Linearity pada SPSS. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut. Apabila nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan linier. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan tidak linier (Priyanto, 2020).

Table 3.9
Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja pegawai * <i>Work life balance</i>	Between Groups	(Combined)	3908.300	15	260.553	.861	.612
		Linearity	786.592	1	786.592	2.601	.129
		Deviation from Linearity	3121.708	14	222.979	.737	.712
	Within Groups		4234.667	14	302.476		
	Total		8142.967	29			

Tabel di atas menunjukkan hasil uji linearitas yang diperoleh dari output SPSS. Nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* sebesar 0,712, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

2. Uji Korelasi

Analisis Uji korelasi adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik ini disebut korelasi *Product Moment* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen momen variabel korelasikan (Anas Sudijiono, 2012). Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel *work life balance* dan kinerja pegawai dengan ketentuan:

- a. Jika nilai sig. Lebih kecil dari 0,05 (sig.<0,05) yang artinya terdapat korelasi atau hubungan.
- b. jika nilai Sig. Lebih besar dari 0,05 (sig >0,05) yang artinya tidak terdapat korelasi atau hubungan.

3. Uji Regresi Linear Sederhana (Uji T)

Analisis regresi linear sederhana (Uji t) diartikan sebagai sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Menurut Sofar Silaen (2013:139) penggunaan regresi ini memiliki tujuan utama adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel (Sugiyono, 2013) : dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaik turunkan.

Analisis regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti persamaan umum matematika yang telah dikembangkan dalam ilmu statistika. Persamaan regresi linear sederhana merupakan model matematis yang menggambarkan hubungan fungsional antara variabel bebas dengan variabel terikat, di mana nilai variabel terikat dapat

diprediksi berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan ini tidak hanya berfungsi untuk menjelaskan hubungan antar variabel, tetapi juga dapat digunakan untuk melakukan prediksi atau estimasi nilai variabel dependen di masa yang akan datang berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Adapun persamaan umum regresi linear sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Kinerja Pegawai)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas (*Work life balance*)

Dalam regresi linear sederhana, pengujian signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan menggunakan Uji T (uji parsial). Uji T berfungsi untuk menguji apakah pengaruh variabel X terhadap Y tersebut signifikan secara statistik. Berikut ini rumus uji t (Sugiyono, 2013):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

keterangan : r = koefisien korelasi

n = jumlah data

. t = nilai t hitung

Analisis ini dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 27. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana (Uji T), yakni:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Work life balance* terhadap variabel Kinerja Pegawai.

- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Work life balance* terhadap variabel Kinerja Pegawai

